



## Penyuluhan Pendampingan MULA (Muhibbul Lughoh Al-Arabiyah) pada Mahasiswa IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah Lempuing Jaya, OKI

*Achmad Roziqin, Isnaini Khoirotn Ni'mah, Rista Amelina*

*IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah, Palembang, Indonesia*

### ARTICLE INFORMATION

Received: February 25, 2023  
Revised: March 03, 2023  
Available online: March 31, 2023

### KEYWORDS

Counseling, Mentoring, Muhibbul Lughoh al-Arabiyah, Student.

### CORRESPONDENCE

Name: Achmad Roziqin  
E-mail: [achmadroziqin23@gmail.com](mailto:achmadroziqin23@gmail.com)

### ABSTRACT

Learning Arabic is something that is closely related to students at Islamic Religious Colleges. The reality is that there are several students who are interested in learning Arabic. At IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah for students who have an inclination towards the Arabic language are organized in the MULA (Muhibbul Lughoh Al-Arabiyah) program. The assistance provided by the community service team is focused on learning Arabic in terms of vocabulary mastery and conversation. The method used in this service is Service Learning using (four) 4 stages: planning, implementation, evaluation and improvement. The result of this mentoring is an increase in students' vocabulary and an increase in the ability to communicate using Arabic.

### Pendahuluan

Berbahasa merupakan salah satu keterampilan yang dimiliki oleh manusia. Berbagai macam bahasa yang ada di dunia ini beragam dan memiliki ciri khas tersendiri. Begitu pula dengan bahasa Arab, yang memang kerap dikaitkan dengan agama Islam. Pada kenyataannya memang benar, karena kurikulum perguruan tinggi Islam pun menempatkan bahasa Arab sebagai salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa.

IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah Lempuing Jaya OKI merupakan salah satu PTKI yang menyelenggarakan pendidikan berasaskan keislaman. Menjadi hal wajib tentunya untuk mempelajari bahasa Arab. Meskipun hal demikian tidak menjadikan seluruh sivitas akademik di dalamnya termasuk mahasiswa otomatis mahir berbahasa Arab, sebagaimana yang disampaikan (Ritonga & Asrina, 2022) meskipun perguruan tinggi Islam tidak menjadikan jaminan bahwa di dalamnya mempunyai kemampuan bahasa Arab yang memadai.

Realita di lapangan beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab. Faktor eksternal maupun internal sangat mempengaruhi hal tersebut. Salah satunya mahasiswa beranggapan bahwa bahasa Arab merupakan mata kuliah yang sulit dan membutuhkan pemikiran serta hafalan yang luar biasa. 2 SKS yang disediakan perguruan tinggi rasanya masih kurang untuk menjelaskan materi bahasa Arab yang begitu kompleks. Hal ini sesuai dengan pendapat (Tersta et al., 2022) bahwa bahasa Arab meskipun mata pelajaran penting hanya diajarkan dengan waktu yang terbatas.

Latar belakang mahasiswa yang sebagian berasal dari sekolah umum menjadikan mereka baru mengenal bahasa Arab ketika di perguruan tinggi. Hal ini menjadi sebab mahasiswa kurang termotivasi untuk belajar bahasa Arab, maka dari itu peneliti memberikan pendampingan guna memberikan motivasi dan pembelajaran bahasa Arab di luar kelas dengan cara yang menyenangkan.

Beberapa diantara mahasiswa beranggapan bahwa belajar bahasa Arab terlalu sulit untuk belajar dari kaidah bahasanya. hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh (Zulkarnaini & Fahrurrazi, 2019) pada penelitiannya bahwa pembelajaran bahasa Arab tidak hanya terpaku pada penguasaan tata bahasa saja, namun juga lebih menempatkan bahasa dengan fungsi komunikasi.

Sebenarnya belajar bahasa Arab dari tata bahasa maupun fungsi komunikasi keduanya merupakan hal yang sama pentingnya. seperti yang diungkapkan oleh (Fawzani & Nurjannah, 2022) kemampuan menggunakan bahasa Arab baik secara aktif maupun tidak merupakan hal yang harus dibiasakan dan memerlukan pembelajaran bahasa yang menyenangkan.

Berdasarkan hal tersebut pelaksanaan pengabdian dari dosen IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah berinisiatif mendampingi mahasiswa tergabung dalam mahasiswa pecinta bahasa Arab atau MULA (*Muhibbul Lughoh Al-Arabiyah*). MULA merupakan sekelompok mahasiswa yang menyukai dan mencintai bahasa Arab. MULA dibentuk dengan tujuan

mewadahi mahasiswa yang memang memiliki kecenderungan untuk belajar bahasa Arab, meskipun kemampuan mereka masih di batas rata-rata.

Pendampingan ini penting untuk dilakukan, dengan dasar bahwa anggota MULA membutuhkan materi dan pendampingan khusus, agar tujuan pembelajaran bahasa Arab secara aktif dapat terlaksana. Pentingnya pendampingan ini sejalan dengan yang disampaikan (Faruq et al., 2022) bahwa program pendampingan yang serupa akan memberikan dampak yang positif sehingga peserta didik lebih semangat dan termotivasi belajar bahasa Arab secara intensif.

MULA dilaksanakan di luar jam perkuliahan. Sesuai dengan kebijakan Rektor IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah bahwa hari Kamis merupakan hari khusus untuk mahasiswa. Maka, MULA dijadwalkan setiap hari Kamis. Program pengabdian ini dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan mudah diterima oleh mahasiswa. Harapan terbesar dari kegiatan ini adalah mahasiswa memiliki keberanian untuk menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa percakapan.

## Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode Service Learning. Dimana metode bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberian pendampingan MULA. Program pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendampingan MULA (Muhibbul Lughoh Al-Arabiyah) Pada mahasiswa IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah Lempuing Jaya OKI yang berfokus pada pembelajaran bahasa Arab. Pendampingan ini dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Kamis, mulai dari bulan Desember 2022 hingga Februari 2023. Jumlah mahasiswa yang tergabung dalam MULA sebanyak 17 (tujuh belas) Mahasiswa.

Kegiatan Pendampingan ini dilakukan dengan fokus 4 (empat) tahap, sebagaimana bagan berikut:



**Gambar.1** Tahap Pendampingan MULA

Sebagaimana pada gambar 1, maka dapat dipahami bahwa dalam pendampingan MULA terdapat 4 tahapan kegiatan, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan, Tim pengabdian kepada masyarakat berkoordinasi dengan anggota MULA.
2. Pelaksanaan, Tim pengabdian kepada masyarakat mengadakan pendampingan pembelajaran bahasa Arab kepada anggota MULA.
3. Evaluasi, Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan evaluasi pembelajaran terkait materi yang disampaikan selama pendampingan.
4. Peningkatan, Tim pengabdian kepada masyarakat mengadakan perbaikan dan peningkatan terkait dari hasil evaluasi pendampingan.

## Hasil dan Pembahasan

MULA (Muhibbul Lughoh Al-Arabiyah) merupakan program kebahasaan yang ada di IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah yang berkonsentrasi pada pembelajaran penguasaan bahasa Arab. MULA berdiri dilatar belakangi kecintaan para mahasiswa terhadap bahasa Arab. Dengan adanya program ini diharapkan para mahasiswa yang memiliki kecenderungan belajar terhadap bahasa Arab dapat terwadahi. Hingga saat ini jumlah keseluruhan anggota MULA sebanyak 17 (tujuh belas) mahasiswa.

Mahasiswa yang tergabung dalam MULA terdiri dari berbagai macam latar belakang. Terdapat mahasiswa yang memang sudah memiliki kemampuan dasar bahasa Arab sejak sebelum masuk perguruan tinggi, ada pula mahasiswa yang sebelumnya memiliki kemampuan dasar berbahasa Arab dan sudah mulai lupa ada pula mahasiswa yang sebelumnya memang belum memiliki dasar bahasa Arab. Maka dari itu, melihat kecintaan mereka terhadap bahasa Arab maka penulis mengadakan pendampingan kepada anggota MULA.

Program pengabdian kepada masyarakat ini telah dilakukan pada bulan Desember 2022 hingga bulan Februari 2023. kegiatan ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa IAI Ash-Shiddiqiyah yang tergabung dalam MULA. Harapan dari kegiatan ini terjadinya peningkatan kemampuan bahasa Arab mahasiswa. kegiatan ini melibatkan 2 dosen IAI Ash-Shiddiqiyah sebagai pendamping.

Belajar bahasa Arab dalam suatu organisasi seperti ini memerlukan manajemen pengelolaan yang bagus. karena hal demikian akan berpengaruh terhadap hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan sebagaimana yang disampaikan (Mufidah et al., 2022) bahwa program pembelajaran bahasa Arab harus memiliki arah dan tujuan yang jelas sehingga mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara maksimal guna mencapai tujuan akhir yang diinginkan. Hal demikian juga dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dengan memiliki 4 tahapan yang dilakukan selama pendampingan.

Adapun 4 tahapan yang dilakukan dalam pendampingan kegiatan tersebut adalah:

### Perencanaan

Pelaksanaan pendampingan MULA ini dilakukan oleh 2 dosen IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah dan dibantu oleh 1 mahasiswa, yang merupakan pilihan karena sudah memiliki dasar kemahiran berbahasa Arab baik secara *qawaid* maupun percakapan.

Tahap perencanaan ini dimulai dengan mengadakan observasi lapangan, menyusun program kerja MULA dan pengajuan proposal kepada perguruan tinggi. Selanjutnya tim pengabdian kepada masyarakat memberikan informasi kepada seluruh mahasiswa IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah untuk bergabung bersama MULA. Sosialisasi dilakukan dengan cara membagikan brosur yang terdapat *barcode* grup *whatsapp* ke setiap kelas. Jadi, bagi mahasiswa yang menghendaki bergabung dengan MULA bisa langsung *scan barcode*.

Selanjutnya tim menyusun jadwal sekaligus materi yang akan dibahas selama pendampingan. Adapun jadwal pendampingan MULA (Muhibbul Lughoh Al-Arabiyah) pada mahasiswa IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah sebagaimana tabel di bawah ini:



**Gambar 2.** Musyawarah Program Kerja MULA

**Tabel. 1** Jadwal Pendampingan MULA

No	Hari/ Tanggal	Materi	Pendamping
1	Kamis, 22 Desember 2022	<i>Atta'aruf/ Perkenalan</i>	Achmad Roziqin
2	Kamis, 29 Desember 2022	<i>Assakan/ Tempat tinggal</i>	Isnaini Khoirotn N
3	Kamis, 5 Januari 2023	<i>Al Usroh/ Keluarga</i>	Achmad Roziqin
4	Kamis, 12 Januari 2023	<i>Fil Bait/ Di Rumah</i>	Isnaini Khoirotn N
5	Kamis, 19 Januari 2023	<i>At Tho'amu wa Sarabu/ Makanan dan minuman</i>	Achmad Roziqin
6	Kamis, 26 Januari 2023	<i>At Dirasatu/ Pelajaran</i>	Isnaini Khoirotn N
7	Kamis, 2 Februari 2023	<i>Al Waqtu/ Waktu</i>	Achmad Roziqin
8	Kamis, 9 Februari 2023	<i>Al Hiwayatu/ Hobi</i>	Isnaini Khoirotn N
9	Kamis, 16 Februari 2023	<i>Fil Jami'ati/ di Kampus</i>	Achmad Roziqin
10	Kamis, 23 Februari 2023	<i>Fil Maqshof/ di Kantin</i>	Isnaini Khoirotn N

**Gambar. 3** Sosialisasi program MULA**Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan ini yaitu melaksanakan pendampingan belajar bahasa Arab kepada mahasiswa yang tergabung dalam anggota MULA. Kegiatan MULA dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 14.00-16.00 WIB di halaman IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah. Setelah seluruh mahasiswa bergabung dengan MULA tim pengabdian mengadakan tes kemampuan awal, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan bahasa Arab yang mereka miliki.

Kegiatan pendampingan ini berfokus pada 2 kemampuan bahasa yaitu kemampuan penguasaan kosa kata dan percakapan:

## a. Kemampuan penguasaan kosa kata

Tim pengabdian memberikan informasi kepada mahasiswa tentang materi yang akan dibahas saat pendampingan yang diberitahukan melalui grup *WhatsApp*. Dalam informasi tersebut mahasiswa dianjurkan untuk menghafalkan 5 kosa kata terkait materi yang akan dipelajari. Ketika pendampingan, mahasiswa satu persatu menghafalkan mufradat yang sudah mereka persiapkan sebelumnya. ketika 1 mahasiswa menghafalkan kosa kata, maka mahasiswa yang lain menyimak dan ikut mengoreksi hafalannya.

Lima (5) kosa kata dihafalkan sesuai tema merupakan tugas wajib setiap anggota MULA. Namun, pada kenyataannya terdapat beberapa mahasiswa yang hafal hingga 10 kosa kata. Selain hal itu, karena mahasiswa menghafal sesuai dengan yang mereka kehendaki asal tidak keluar dari tema menjadikan terjadinya ketidaksamaan mufradat yang dihafalkan, sehingga terjadi penambahan kosa kata baru.

Dalam proses menghafal kosa kata terdapat beberapa mahasiswa yang belum hafal seluruh kosa kata dengan baik, bentuk pendampingan dengan cara memberikan solusi dengan cara menghafalkan kosa kata menggunakan

lagu maupun dengan gambar. hal ini bertujuan agar mahasiswa mudah untuk menghafalkan mufradat yang sudah merek pilih sebelumnya, seperti yang disampaikan (Ni'mah, Isnaini Khoirotnun, & Anis Zunaidah, 2023) bahwa menghafal kosa kata dengan menggunakan gambar akan memberikan dampak nyata pada kemampuan menghafal secara cepat dan mudah. Hal ini juga didukung pendapat (Alawiyah, 2017) bahwa media gambar dapat meningkatkan hafalan peserta didik.

Selain menggunakan gambar, pendampingan juga dilakukan dengan metode langsung saat memberikan kosa kata, yaitu dengan menunjuk langsung benda yang ada di sekitar tempat pembelajaran dengan menggunakan bahasa Arab. Hal ini efektif karena mahasiswa bisa langsung mengetahui kosa kata bahasa Arab tanpa harus diterjemahkan ke bahasa Indonesia. sesuai dengan penelitian (Utama et al., 2022) yang mengatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menunjuk barang riil menjadi sesuatu yang bermakna bagi peserta didik.



Gambar. 4 Pembelajaran Mufradat/ Kosa kata

b. Kemampuan percakapan

Kemampuan percakapan/hiwar merupakan salah satu poin yang dilakukan dalam pembelajaran keterampilan berbicara/kalam. sebagaimana yang dikatakan (Moh. Ulum, Badruz Zaman, Wardatul Munawaroh, 2021) bahwa pembelajaran bahasa Arab utamanya kalam merupakan sebuah keniscayaan untuk diajar kepada peserta didik.

Bahasa sebagai komunikasi dapat dipahami bahwa jika terdapat 2 orang berkomunikasi dan bisa saling memahami, maka dapat dikatakan mereka sudah memiliki kemampuan dalam menggunakan bahasa tersebut. Pendampingan pada kemampuan percakapan ini dilaksanakan dengan cara tim pengabdian memberikan teks percakapan sesuai tema. Lalu memberikan contoh cara pelafalannya dengan benar. Setelah itu mahasiswa mengikuti dan membaca percakapan satu persatu.

Setelah dibaca, lalu dihafalkan secara berpasangan. selain itu pendampingan juga dilakukan dengan memberikan arahan agar mahasiswa mengganti beberapa bagian dari teks percakapan disesuaikan dengan konteks atau keadaan mahasiswa tersebut. Misalnya perubahan, nama dhamir, tempat dan lain sebagainya. Dengan menggunakan cara ini mahasiswa menjadi mudah menghafalkan teks percakapan karena teks dirubah sesuai dengan keadaan mereka.

Berikut pada gambar 5. merupakan salah satu contoh percakapan yang dipelajari saat pendampingan MULA:

		الحادثة	
Ahmad	: Assalamualaikum	أحمد	: السلام عليكم
Usman	: waalaikumsalam	عثمان	: وَعَلَيْكُمْ السَّلَام
Ahmad	: Selamat pagi wahai Usman, bagaimana kabarmu?	أحمد	: صباح الخير يا عثمان، كيف حالك؟
Usman	: Selamat pagi wahai ahmad, Alhamdulillah saya dalam keadaan baik, dan kamu?	عثمان	: صباح النور يا أحمد، أنا بخير و الحمد لله. و أنت؟
Ahmad	: Alhamdulillah saya dalam keadaan baik, siapa dia (perempuan) yang bersamamu?	أحمد	: أنا بخير و الحمد لله. من هي معك؟
Usman	: Dia temanku, namanya Fatimah	عثمان	: هي صديقتي، اسمها فاطمة
Ahmad	: Selamat datang wahai Fatimah	أحمد	: أهلاً و سهلاً يا فاطمة
Fatimah	: Selamat datang juga, siapa namamu wahai saudaraku?	فاطمة	: أهلاً بك، ما اسمك يا أحمي؟
Ahmad	: Nama saya Ahmad, saya mahasiswa di Kampus Ash Shiddiqiyah, apakah kamu (perempuan) mahaiswi di kampus ini juga?	أحمد	: إسمي أحمد، أنا طالب في الجامعة الشيدقية هل أنت طالبة في الجامعة أيضاً؟
Fatimah	: Benar, saya mahasiswi baru. Dan kamu?	فاطمة	: نعم، أنا طالبة جديدة. و أنت؟
Ahmad	: Saya sekarang di semester enam, kamu di Fakultas apa wahai Fatimah?	أحمد	: أنا الآن في السنوات الخامس. في أي كلية تدرسين يا فاطمة؟
Fatimah	: Saya belajar di Fakultas Syari'ah	فاطمة	: أدرس في كلية الشريعة.
Ahmad	: Ngomong-ngomong, dimana alamat mu?	أحمد	: على الفكرة، أين عنوانك؟
Fatimah	: Alamat saya di Jalan Lintas Timur nomor 4	فاطمة	: عنواني في الشارع للفرع يتوزر رقم الارب
Ahmad	: Lalu, apa yang kamu bawa?	أحمد	: لم، ماذا تقبلين؟
Fatimah	: Saya membawa buku, karena saya akan pergi ke kelas	فاطمة	: أحمل الكتاب. لأن سأذهب إلى فصلين.
Ahmad	: Baiklah, semoga sukses wahai saudaraku	أحمد	: طيب، مع التاج يا أحمي
Fatimah	: Terimakasih waha saudaraku	فاطمة	: شكراً يا أحمي

Gambar. 5 Contoh Materi Hiwar



**Gambar. 6** Pembelajaran Hiwar

**Evaluasi**

Pada tahap ini penulis mengevaluasi sejauh mana kemampuan bahasa Arab mahasiswa yang tergabung dalam MULA terkait materi yang sudah pernah diberikan. Evaluasi dilakukan setelah materi pendampingan telah tersampaikan secara keseluruhan. Bentuk dari evaluasi yaitu mahasiswa paling tidak mempunyai hafalan sebanyak 30 kosakata dari 50 kosakata yang telah diberikan, dari 17 mahasiswa sebanyak 15 mahasiswa berhasil menghafal 50 kosa kata.

Sedangkan untuk evaluasi percakapan dengan cara mahasiswa diajak berkomunikasi menggunakan bahasa Arab oleh pendamping. Bisa dikatakan 75% mahasiswa mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh pendamping. Bahkan terdapat mahasiswa yang mampu berkomunikasi secara dua arah yaitu selain menjawab juga mampu bertanya menggunakan bahasa Arab. Berikut adalah tabel dari hasil evaluasi untuk kemampuan menghafal mufradat dan *hiwar*:

**Tabel. 2** Hasil Evaluasi Pendampingan MULA

No	Nama	Nilai Hafalan <i>Mufrodat</i>	Nilai <i>hiwar</i>	Total Nilai
1	Mahasiswa 1	50	40	90
2	Mahasiswa 2	50	35	85
3	Mahasiswa 3	50	30	80
4	Mahasiswa 4	50	35	85
5	Mahasiswa 5	50	35	85
6	Mahasiswa 6	50	30	80
7	Mahasiswa 7	50	40	90
8	Mahasiswa 8	50	25	75
9	Mahasiswa 9	50	35	85
10	Mahasiswa 10	50	25	75
11	Mahasiswa 11	50	40	90
12	Mahasiswa 12	50	35	85
13	Mahasiswa 13	50	25	75
14	Mahasiswa 14	50	25	75
15	Mahasiswa 15	50	50	100
16	Mahasiswa 16	40	50	90
17	Mahasiswa 17	40	20	60

Berdasarkan tabel nilai di atas, mahasiswa yang mendapat nilai total lebih dari 85 akan masuk dalam tahap peningkatan. Tahap peningkatan ini dilakukan untuk memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam pembuatan buku untuk bagian mufradat dan *hiwar* sesuai dengan kemampuan yang mereka terima dari pendampingan ini. Maka dapat disimpulkan terdapat 5 mahasiswa yang akan mengikuti tahap peningkatan.



**Gambar. 7** Evaluasi materi pendampingan



**Gambar. 8** Evaluasi materi pendampingan

### **Peningkatan**

Tahap peningkatan merupakan tahapan terakhir dalam pendampingan ini. Pada tahap ini penulis menganalisis hasil dari evaluasi. Bagi mahasiswa yang mendapat nilai lebih dari 85 akan masuk dalam tahap ini. Untuk mahasiswa yang belum memenuhi tahap peningkatan akan tetap bisa belajar bahasa Arab bersama MULA.

Setelah adanya evaluasi maka terdapat tahap peningkatan. Pada tahap ini penulis memberikan apresiasi bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata yaitu mahasiswa yang telah mendapat nilai total lebih dari 85, sebanyak 5 mahasiswa. Bentuk apresiasi tersebut adalah diajak untuk bergabung membuat buku pembelajaran bahasa Arab. 5 mahasiswa ini berkontribusi dalam penyusunan *mufradat* dan *hiwar* sesuai dengan pengalaman yang pernah mereka terima ketika pendampingan.

Kemampuan bahasa Arab yang dimiliki oleh 5 mahasiswa ini memang sudah terlihat sebelumnya. Dengan adanya pendampingan kemampuan mereka lebih terasah lagi, karena memang dalam lingkungan IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah belum diberlakukan *Bi'ah Lughowiyah*. Namun, dalam kegiatan MULA ini pendamping berusaha menghidupkan *Bi'ah Lughowiyah* khusus untuk anggota MULA.

Mahasiswa anggota MULA terlihat antusias mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Mereka sangat bersemangat, bahkan jika hujan turun mereka tetap berangkat ke kampus untuk menghadiri program ini. Melihat dari 4 tahapan di atas maka dapat diketahui adanya peningkatan kecintaan mahasiswa terhadap bahasa Arab, selain itu juga terdapat peningkatan pada hafalan kosa kata serta kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab.



**Gambar. 9** Mahasiswa yang mengikuti ke tahap peningkatan

### Kesimpulan

Pendampingan MULA (Muhibbul Lughoh Al-Arabiyah) pada mahasiswa IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah telah terlaksana selama 10 pertemuan. Pendampingan ini dilakukan dengan 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan peningkatan. Adapun pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mahasiswa IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah tergabung dalam MULA. Berfokus pada kemampuan penguasaan kosakata dan percakapan bahasa Arab pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak yang positif. Terlihat data menunjukkan bahwa 15 mahasiswa dari 17 mahasiswa mampu menghafal 50 kosakata, dan 75% mahasiswa MULA mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab sesuai tema pendampingan.

### Daftar Pustaka

- Alawiyah, A. (2017). Pelatihan Bahasa Arab Dasar Melalui Media Gambar Pada Santri Majelis Ta'lim Al-Ilmi di Desa Cigeulis Kecamatan Cigeulis Kab. Pandeglang. *BMC Public Health*, 5(1), 1-8. <https://ejournal.poltektegal.ac.id>
- Faruq, A. U., Wahdah, N., & Muslimah, M. (2022). Pendampingan Basic Arabic Club Pada Anak Usia Dini Di Desa Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai Kota Palangka Raya. *Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 131-144. <https://doi.org/10.35878/kifah.v1i2.476>
- Fawzani, N., & Nurjannah, N. (2022). Pengenalan dan Pembinaan Bahasa Arab melalui Game Edukatif di TKA/TPA. *Mangente: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 160-166. <https://mail.iainambon.ac.id/ojs/ojs-2/index.php/PN/article/view/2676>
- Mufidah, N., Karim, A. M., Isman, N., & Asbarin, A. (2022). Analisis Manajemen Program Bahasa Arab pada Lembaga Pendidikan Formal di Indonesia. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 1(4), 435-442. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i4.1162>
- Ni'mah, I. K., & Anis Zunaidah, A. R. (2023). Penggunaan Media Flash Card untuk meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab.
- Moh. Ulum, Badruz Zaman, WardatulMunawaroh, R. U. (2021). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Al-Mubasyaroh untuk Meningkatkan Maharoh Al-Kalam Peserta Didik LIPS-SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 120.
- Ritonga, M., & Asrina, A. (2022). Pelatihan Bahasa Arab Fungsional Kepada Dosen Ilmu Umum Di Lingkungan UIN Imam Bonjol. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 1-8. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.3293>
- Tersta, F. W., Sekonda, F. A., Arief, H., Vahlepi, S., & Jambi, U. (2022). Pelatihan Pengajaran Bahasa Arab bagi Guru Bahasa Arab di MI Quhas Primary School Dar Al-Masaleh Jambi. 4(1), 71-75.
- Utama, W., Suprpto, & Ranam, S. (2022). PKM Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris dan Bahasa Arab Melalui Media Gambar Pada Anak Usia Dini di Bimbingan Belajar Pelita Hati Jakarta Selatan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(20), 14-20.
- Zulkarnaini, & Fahrurrazi. (2019). Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak-Anak Tingkat Dasar Pada Program Pembinaan Desa Tertinggal. *Ibrah*, 0(1), 1-12.